



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



 *Polkestes*

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN 2024

*POLTEKKES
KEMENKES
BANTEN*



Direktorat :
**Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani No.12 Kec. Cipocok
Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten 42121.**

www.poltekkesbanten.ac.id 

poltekkesbanten@gmail.com 

0254 - 7917796 

BAR PEN

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : drg. Arianti Anaya, MKM
NIP : 196409241994032001
jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan

dengan ini mengesahkan Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan Poltekkes Kemenkes Banten pada Tahun 2024 sebesar Rp. 55.208.968.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Rupiah Murni : Rp. 38.304.518.000,-
- 2) Pendapatan BLU : Rp. 16.904.450.000,-

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja Poltekkes Kemenkes Banten pada Tahun 2024 sebesar Rp. 54.870.879.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Belanja BLU : Rp. 16.566.361.000,-
- 2) Rupiah Murni : Rp. 38.304.518.000,-

c. Proyeksi Investasi

Proyeksi investasi (Belanja Modal) Poltekkes Kemenkes Banten pada Tahun 2024 sebesar Rp. 11.174.518.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Investasi BLU : Rp. 11.144.518.000,-
- 2) Rupiah Murni : Rp. 30.000.000,-

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Menyetujui :
Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



drg. Arianti Anaya, MKM

Disahkan di Serang
Pada Tanggal : 20 Januari 2024
Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Banten



Prof.Dr. Khayan, S.K.M., M.Kes

KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Banten merupakan Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 234/2023 tanggal 06 Juli 2023. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum maka untuk pelaksanaannya Satuan Kerja BLU Politeknik Kesehatan Banten diharuskan menyusun usulan penerimaan dan belanja tahun anggaran 2024 dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA).

Untuk maksud tersebut Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Politeknik Kesehatan Banten Tahun 2024 ini disusun dengan mempertimbangkan masukan dari pihak terkait, sehingga Politeknik Kesehatan Banten dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun Anggaran 2024.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Rencana Bisnis dan Anggaran Politeknik Kesehatan Banten.

9 Januari 2024

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Banten,



Prof.Dr. Khayan,S.K.M.,M.Kes

RINGKASAN EKSEKUTIF / EXECUTIVE SUMMARY

Pada Tahun 2001 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banten pada awalnya adalah bagian dari Politeknik Kesehatan Bandung berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-kesos/SK/IV/2001, tanggal 16 April 2001, yang didalamnya termasuk Akademi Keperawatan Tangerang dan Akademi Kebidanan Rangkasbitung kemudian berubah nama menjadi Program Studi Keperawatan Tangerang dan Program Studi Kebidanan Rangkasbitung.

Dengan berdiri dan bertambahnya satu Program Studi Analis Kesehatan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor OT.01.01.1.4.2.02642, tanggal 21 Mei 2008, Tentang Penataan Lokasi Program Studi Analis Kesehatan Bandung di Tangerang, maka terpenuhilah persyaratan untuk memisahkan diri dengan Poltekkes Kemenkes Bandung, sehingga pada tahun 2011 berdirilah Poltekkes Kemenkes Banten berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988 / Menkes / Per/IX/ 2011 tanggal 29 September 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan RI, berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Banten bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan pada tingkat Diploma III, Sarjana Terapan dan Profesi saat ini memiliki 3 jurusan dan lima Program studi yang terdiri dari : Jurusan Keperawatan memiliki 3 program Studi ; Diploma III Keperawatan, Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners, Jurusan Kebidanan memiliki satu Program Studi yaitu Diploma 3 Kebidanan dan Teknologi Laboratorium Medis memiliki satu Program studi yaitu Diploma III Teknologi Laboratorium Medis (TLM).

Jenis belanja pada Politeknik Kesehatan Banten terbagi menjadi 3 jenis belanja, yaitu; belanja gaji, belanja modal, dan belanja barang. Belanja pada Politeknik Kesehatan Banten bersumber dari Rupiah Murni dan Badan Layanan Umum. Belanja yang berasal dari Rupiah Murni dan Badan Layanan Umum terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp 13.326.168.000,-, Belanja Barang sebesar Rp 30.400.193.000,- dan Belanja Modal sebesar Rp 11.144.518.000,-.

Kinerja Tahun Berjalan 2023 di Politeknik Kesehatan Banten , terdiri dari kinerja penerimaan dan belanja Target penerimaan BLU pada tahun 2023 sebesar 17.038.700.000,- dengan prognosa realisasi sebesar 14.743.915.500,-, sedangkan belanja Rupiah Murni sebesar 82.192.271.000,- dengan prognosa realisasi sebesar 82.309.842.687,- atau sebesar 98.93%.

Berdasarkan pembahasan pagu alokasi (definitive) tahun 2024, Politeknik Kesehatan Banten memiliki pagu sebesar 54.870.879.000,-, terdiri dari pagu yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar 38.304.518.000,- dan dari BLU sebesar 16.566.361.000,- Belanja tahun 2024 terdiri dari belanja pegawai sebesar 13.326.168.000,- belanja barang sebesar 30.400.193.000,- dan belanja modal sebesar 11.144.518.000,-
Sedangkan target penerimaan BLU pada tahun 2024 sebesar 28.263.277.000,- dengan prognosa realisasi sebesar 28.263.277.000,- atau 100%.

Capaian Kinerja untuk Indikator Kinerja BLU per Semester I 2023 adalah sebesar 94,58%, sehingga diprognosakan tahun 2023 dan diproyeksikan tahun 2024, Indikator Kinerja BLU akan memperoleh predikat AA (Baik). Adapun penilaian berdasarkan kriteria untuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 dengan nilai 91.70% kinerja Politeknik Kesehatan Banten juga termasuk dalam kategori AA.

Penyiapan Rencana Bisnis Anggaran, diikuti dengan perubahan dan penataan organisasi pola tata kelola sehingga berdampak pada perubahan struktur organisasi dan manajemen kerja dalam satuan kerja Poltekkes Kemmenkes Banten, seperti adanya Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Unit Pengembangan Bisnis, Audit Independen dan perampingan unit-unit kerja dengan tujuan terciptanya stuktur organisasi yang lebih efektif dan efisien. Langkah kongkrit Poltekkes Kemenkes Banten dalam menyiapkan PPK-BLU diantaranya dengan melakukan penandatanganan komitmen bersama para pengelola kegiatan serta melakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten . Untuk mengukur keberhasilan dalam menerapkan PPK- BLU, setiap program dan kegiatan yang dilakukan akan selalu diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i>	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
BAB	I
PENDAHULUAN.....	1
A...Gambara Umum	1
B...Visi dan Misi BLU	2
C...Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU	4
BAB II	
RENCANA KINERJA BLU.....	14
A...Gambaran Umum Kondisi Satker BLU Politeknik Kesehatan Banten TA 2023.....	14
B...Rencana Kinerja Layanan BLU Politeknik Kesehatan Banten	35
C...Rencana Kinerja Keuangan	37
BAB III	
PENUTUP.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Poltekkes Kemenkes Banten berdiri pada tanggal 27 September 2011, Poltekkes Kemenkes Banten berdiri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011, tanggal 27 September 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

Sejalan dengan telah berdirinya Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2011, maka Kementerian Kesehatan RI, menunjuk Bapak Drs. H. M. Adjidin, M.Si sebagai direktur pertama Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten, selanjutnya pada tahun 2013 direktur Poltekkes Kemenkes Banten dijabat oleh Een Sukaedah, SKM, M.Kes sampai dengan 2020. Selanjutnya tahun 2020 sampai saat ini, direktur dijabat oleh Dr. Khayan, SKM, M.Kes.

Poltekkes Kemenkes Banten ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 234 tahun 2023 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Banten dan Politeknik Kesehatan Banten pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum.

Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi, Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Banten melaksanakan kegiatan utama Tridharma Perguruan Tinggi; berupa Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan Politeknik Kesehatan Banten telah memiliki 5 Prodi dari 3 jurusan.

B. Visi dan Misi BLU

Poltekkes Kemenkes Banten yang disingkat dengan (Polkesten) merupakan institusi pendidikan yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas sebagai perguruan tinggi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan vokasi bidang kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu meliputi: Kebidanan, Keperawatan, Teknologi Laboratorium Medis. Dalam melaksanakan tugasnya telah memadukan ilmu dan teknologi berdasarkan kurikulum nasional yang ditetapkan dan dipadukan dengan muatan lokal yang dibuat dengan melibatkan beberapa pengguna lulusan setempat.

1. Visi

Visi adalah pernyataan ringkas yang berisi keinginan, cita-cita atau bayangan tentang kondisi, bentuk dan karakter institusi / organisasi pada suatu masa tertentu yang relatif lama namun secara eksplisit dapat terukur. Penyusunan visi misi Poltekkes Kemenkes disusun dengan memperhatikan visi berikut :

a. Visi Pemerintahan RI Tahun 2014 – 2022

“ Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong “

b. Visi Kementerian Kesehatan

Visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong. Visi tersebut diwujudkan dengan 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

c. Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter pada tahun 2026 “

Unggul adalah kondisi yang menggambarkan institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kelebihan / keunggulan

dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pelayanan keperawatan kritis, pelayanan kegawatdaruratan neonatus dan bayi serta layanan laboratorium penyakit infeksi.

Profesional adalah kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi baik dalam bidang pelayanan keperawatan, pelayanan kebidanan, dan layanan laboratorium, memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan teruji kompetensinya, tahu akan kebutuhan klien / pasien serta mau dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Berkarakter, adalah sikap dan perilaku lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang menggambarkan memiliki karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral lulusan ditunjukkan melalui nilai – nilai kejujuran, kebenaran, disiplin dan rasa kemanusiaan yang humanis dalam pelayanan kesehatan kepada klien / pasien dengan pendekatan dan cara-cara yang sesuai dengan tuntunan dan keyakinan agamanya. Karakter kinerja ditunjukkan melalui penampilan kerja yang professional, terampil dalam melaksanakan tugas, kreatif, komunikatif dan mampu kolaboratif dalam melaksanakan tugas profesinya

d. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan Profesional, dilandasi nilai – nilai moral dan agama
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat.
- 4) Menjalin kemitraan dengan berbagai sektor yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan
- 5) Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat

e. Nilai Budaya Kerja BLU

Tercapainya Visi Misi Poltekkes Kemenkes Banten sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang disepakati oleh pemangku kepentingan di Lingkungan Poltekkes

Kemenkes Banten. Adapun tata nilai yang mendasari capaian Visi dan Misi adalah „**SMART**“

S = Senyum

Memberikan pelayanan dengan senyum.

M = Melayani

Pelayanan yang diberikan dengan sepenuh hati

A = Amanah

Menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat.

R = Rapi

Pekerjaan yang dilakukan secara teratur, bersih dan apik

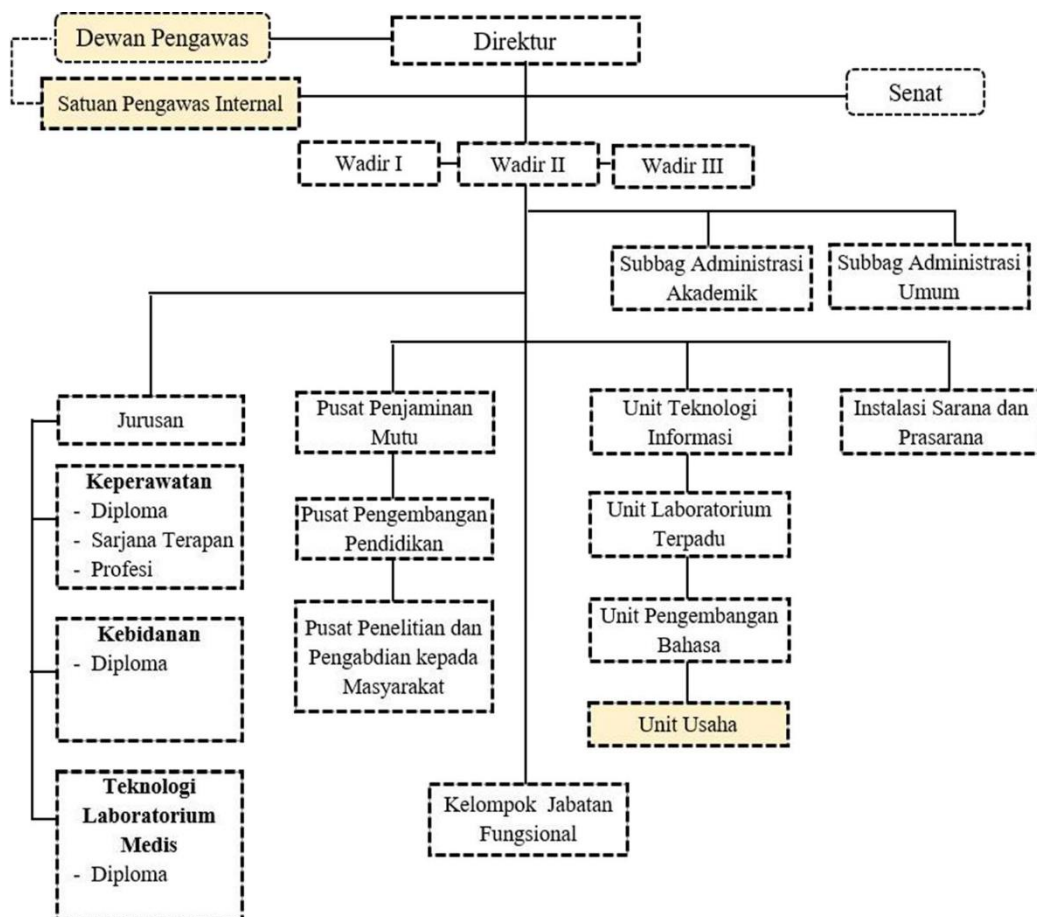
T = Tuntas

Pekerjaan dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan output yang ditetapkan.

C. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU Politeknik Kesehatan Banten

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Banten setelah penerapan PPK-BLU menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan dan berpedoman pada Permenkes No 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan ditambah dengan unsur-unsur yang terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan No.129/PMK.05/2020 tentang pedoman pengelolaan BLU sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES BANTEN



Politeknik Kesehatan Banten setelah mengalami perubahan sistem pengelolaan keuangan menjadi sistem Pengelolaan Keuangan BLU(PK-BLU). Setelah penerapan sistem Pengelolaan Keuangan BLU(PK-BLU) maka struktur organisasi mengalami perubahan yang terkait dengan Pengelola Keuangan BLU(PK-BLU) yaitu : Pimpinan BLU, Dewan Pengawas, Satuan Pemeriksa Internal, Pejabat Keuangan BLU, Pejabat Teknis BLU dan Unit Bisnis/Usaha. Penjelasan sebagai berikut :

- Pimpinan BLU adalah Direktur yang secara umum bertanggungjawab terhadap operasional dan keuangan BLU;
- Dewan Pengawas adalah organ BLU yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU;
- Satuan Pemeriksa Internal merupakan unit kerja yang membantu pimpinan BLU dalam kaitannya dengan pengawasan, pengendalian dan evaluasi pengelolaan keuangan;
- Pejabat Keuangan BLU adalah Wakil Direktur bidang keuangan administrasi umum dan kepegawaian yang bertanggungjawab terhadap pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, pengelolaan piutang, pengelolaan barang, aset tetap investasi BLU dan sistem informasi manajemen keuangan serta menyelenggarakan akuntansi penyusunan laporan keuangan. Sehubungan dengan pengelolaan keuangan Pejabat Keuangan BLU

dibantu oleh Kasubbag Adum dan koordinator kelompok jabatan fungsional yang terkait dibidangnya;

- e. Pejabat Teknis BLU adalah Ketua Jurusan, yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan teknis dibidangnya masing-masing berkewajiban menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya, melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA, dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional dibidangnya.
- f. Unit Bisnis/usaha merupakan upaya pendukung pelaksanaan rencana strategi bisnis untuk kemandirian Politeknik Kesehatan Banten. Hal ini dilakukan untuk menggali, menjaga dan mengembangkan usaha serta mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan yang memungkinkan untuk dilakukan di lingkungan Politeknik Kesehatan Banten dalam rangka menerapkan PPK-BLU.

Uraian Tugas

a. Dewan Pengawas

Dewan pengawas merupakan organ BLU yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam menjalankan pengelolaan BLU di lingkungan Politeknik Kesehatan Banten. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Pengawas mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BLU dengan:

- 1) Menghadiri rapat dewan pengawas;
- 2) Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- 3) Memantau dan memastikan bahwa tata kelola telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
- 4) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan dewan pengawas terintegrasi dengan RBA;
- 5) Membuat/memiliki pembagian tugas, pedoman, dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota dewan pengawas;
- 6) Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada menteri/pimpinan lembaga, menteri keuangan, dan pejabat pengelola blu mengenai, tetapi tidak terbatas pada, rsb dan rba yang disusun oleh pejabat pengelola blu;

- 7) Melaporkan kepada menteri/pimpinan lembaga dan menteri keuangan dalam hal terjadi gejala menurunnya kinerja blu dan/ atau penyimpangan atas ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 8) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dewan pengawas yang telah dilakukan kepada menteri/pimpinan lembaga dan menteri keuangan;
- 9) Memastikan bahwa temuan dan rekomendasi dari satuan pemeriksaan intern, auditor intern pemerintah, auditor ekstern, pembina blu, dan pihak lain telah di tindaklanjuti;
- 10) Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain pada laporan pelaksanaan tata kelola; dan
- 11) Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Satuan Pengawas Internal

Satuan pengawas Internal selanjutnya disebut SPI merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama direktur. SPI melaksanakan pengawasan berdasarkan rencana program kerja tahunan pengawasan internal yang telah disetujui Pemimpin BLU. SPI dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Tugas SPI adalah :

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana pengawasan Internal;
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
- 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diawasi pada semua tingkat manajemen;
- 5) Membuat laporan hasil Pengawasan Internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada pemimpin BLU dan dewan pengawas;
- 6) Memberikan rekomendasi terhadap perbaikan/peningkatan proses tata kelola dan upaya pencapaian strategi bisnis BLU;
- 7) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan oleh SPI, aparat pengawasan intern pemerintah, aparat pemeriksaan ekstern pemerintah, dan pembina BLU;
- 8) Melakukan reviu laporan keuangan;
- 9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;

- 10) Menyusun dan memutakhirkan pedoman kerja serta sistem dan prosedur pelaksanaan tugas SPI; dan
- 11) Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Pejabat Pengelola BLU

Pejabat Pengelola BLU terdiri atas:

1. Pemimpin;
2. Pejabat Keuangan; dan
3. Pejabat Teknis.

a) Direktur selaku Pemimpin BLU

Politeknik Kesehatan Banten dipimpin oleh direktur yang memiliki tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum, serta diberi tugas tambahan sebagai pemimpin BLU. Dalam melaksanakan tugas direktur menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Politeknik Kesehatan Banten;
- 2) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 5) Pelaksanaan kerja sama;
- 6) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- 7) Pelaksanaan urusan administrasi Politeknik Kesehatan Banten.

Selain fungsi diatas Direktur selaku pemimpin BLU berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU yang berkewajiban:

- 1) Menyiapkan RSB dan RBA;
- 2) Mengusulkan calon Pejabat Keuangan dan Pejabat Teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- 3) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

b) Pejabat Keuangan BLU

Pejabat Keuangan BLU adalah Wakil Direktur bidang keuangan administrasi umum dan kepegawaian dibantu oleh Kasubbag Adum dan koordinator kelompok jabatan fungsional yang terkait dibidangnya dan mempunyai tugas membantu direktur dalam

memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum.

Pejabat Keuangan berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan yang berkewajiban:

- 1) Mengoordinasikan penyusunan RBA;
- 2) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
- 3) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- 4) Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- 5) Melakukan pengelolaan utang-piutang;
- 6) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
- 7) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
- 8) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

c) Pejabat Teknis BLU

Ketua Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik sekaligus pejabat teknis BLU yang bertanggung jawab kepada direktur dan memiliki tugas melaksanakan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi bertanggungjawab dalam pelaksanaan teknis dibidangnya masing-masing. Adapun rincian tugas Ketua Jurusan adalah:

- 1). Membantu tugas Direktur dalam penyelenggaraan pendidikan profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan dan/atau kesehatan tertentu yang dilaksanakan pada satu atau beberapa program studi;
- 2). Memimpin dan mengkoordinir semua kegiatan di tingkat Jurusan dalam rangka pelaksanaan kegiatan rutin, pengembangan dan memajukan Jurusan sesuai dengan visi dan misi;
- 3). Menetapkan usulan rancangan norma, statuta, dan etika penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pemberian pelayanan kepada masyarakat yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan;
- 4). Menetapkan usulan rencana program, anggaran pendapatan dan belanja, anggaran kegiatan pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 5). Menetapkan usulan kegiatan penyusunan program dan anggaran, pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi;
- 6). Menetapkan usulan anggota dan program kerja Senat;

- 7). Menetapkan usulan rencana kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu dan pendayagunaan lulusan;
- 8). Menetapkan usulan pengembangan organisasi di lingkungan Jurusan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, serta kebutuhan civitas akademika;
- 9). Menetapkan usulan tentang pengembangan sumber daya manusia dosen ataupun tata usaha serta pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika;
- 10). Menetapkan usulan peraturan pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- 11). Menetapkan usulan untuk kebijakan Direktur dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, registrasi mahasiswa dan penggunaan Unit penunjang pendidikan yang meliputi; Unit laboratorium, Perpustakaan, Komputer, Bengkel, Satuan Penjaminan Mutu /SPM, dan Asrama secara terpadu;
- 12). Menetapkan usulan administrasi akademik yang meliputi : muatan kurikulum, kalender akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa baru dan lama, KRS, KHS, UTS, UAS, UAP, PKL, kelulusan, transkrip, ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, juknis pelatihan, seminar, dan naskah kerja sama;
- 13). Menetapkan usulan kegiatan Sipensimaru, PPSM, bimbingan konseling dan akademik, kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sangsi, daftar penyerapan lulusan pada Jurusan;
- 14). Menetapkan usulan pengadaan, pengembangan, mutasi, pengangkatan, pemberhentian dan pensiun pegawai pada Jurusan;
- 15). Memastikan tercapainya sasaran mutu Jurusan;
- 16). Melaksanakan pelayanan Jurusan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu (SPM) pada Jurusan;
- 17). Mengusulkan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang kekayaan milik negara yang ada pada Jurusan;
- 18). Melaksanakan pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Jurusan;
- 19). Mengkoordinasikan penyusunan laporan Jurusan;

- 20). Mengkoordinasikan penyusunan laporan penyelenggaraan tata persuratan dan kearsipan Jurusan;
- 21). Mengkoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan penyusunan anggaran belanja dan pendapatan, dan laporan tindak lanjut LHP, perjalanan dinas dan tuntutan perbendaharaan di lingkungan Jurusan;
- 22). Mengkoordinasikan penyusunan laporan semesteran, tahunan dan eksekutif Jurusan;
- 23). Melakukan evaluasi dan penilaian SKP pegawai dengan cara membandingkan SKP tahun sebelumnya dan menandatangani SKP pegawai yang telah dilakukan penilaian untuk diserahkan kepada pegawai yang bersangkutan;
- 24). Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran melaksanakan tugas.

Pejabat Teknis BLU selain tugas diatas juga berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing yang berkewajiban:

- 1). Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
- 2). Melaksanakan kegiatan teknis sesuai rba; dan
- 3). Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

d. Unit Bisnis/Unit Usaha

Unit Bisnis/Usaha merupakan salah satu upaya pendukung rencana strategis BLU yang menghasilkan pendapatan bersumber dari pengembangan layanan dan mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan Politeknik Kesehatan Banten dalam penerapan PPK-BLU baik kegiatan akademik dan non akademik. Dalam pelaksanaan kegiatan pada unit usaha harus memperhatikan analisis aspek teknis, aspek keuangan, dan aspek hukum untuk mendapatkan keuntungan untuk menjaga kesinambungan eksistensi Politeknik Kesehatan Banten.

Unit bisnis/usaha dipimpin oleh kepala unit bisnis/usaha yang mempunyai fungsi:

- 1) Pemanfaatan hasil karya inovatif civitas akademik untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat;
- 2) Pengembangan dan peningkatan pelayanan akademik dan non akademik secara produktif, efektif dan efisien;
- 3) Optimalisasi aset BMN yang dimiliki Politeknik Kesehatan Banten;
- 4) Menyinergikan karya inovatif civitas akademika Politeknik Kesehatan Banten dengan dunia usaha;

- 5) Meningkatkan pendapatan Politeknik Kesehatan Banten selain sumber RM dari pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas kepala unit bisnis/usaha dibantu beberapa sub unit antara lain:

- 1) Marketing dan pengembangan usaha

Sub unit marketing dan pengembangan usaha bertanggungjawab kepada kepala unit usaha/bisnis yang memiliki fungsi promosi, publikasi dokumentasi dan pemasaran, serta pengembangan inovasi usaha untuk menciptakan nilai tambah pengembangan usaha Politeknik Kesehatan Banten. Tujuan dari promosi dan publikasi untuk menyebarkan informasi aktivitas institusi, baik didalam maupun diluar yang berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) sehingga terbentuk opini publik dan citra masyarakat yang positif terhadap institusi, sehingga berdampak pada komersialisasi karya inovasi, aset dan sumber daya Politeknik Kesehatan Banten. Dokumentasi bertujuan mengumpulkan semua data mengenai institusi baik yang berasal dari internal maupun eksternal untuk diolah menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan dalam pengembangan bisnis/usaha. Sedangkan pemasaran dan pengembangan bisnis/usaha bertujuan untuk merencanakan pemanfaatan dan penggunaan aset BMN dan sumber daya Politeknik Kesehatan Banten dalam upaya pengembangan nilai tambah bisnis/usaha masyarakat pada umumnya dan khususnya civitas akademik Politeknik Kesehatan Banten.

- 2) Bisnis/Usaha berbasis layanan

Sub unit bisnis/usaha berbasis layanan bertanggungjawab kepada kepala unit usaha/bisnis, memiliki fungsi perencanaan, pengembangan, pelaksanaan layanan dan pengendalian/pengawasan serta evaluasi layanan bisnis. Sub unit bisnis/usaha terdiri dari beberapa koordinator sebagai berikut:

- a) Bisnis/usaha berbasis akademik

Pengembangan unit bisnis berbasis akademik meliputi kerjasama pendidikan dengan industri, diarahkan untuk kerjasama pendidikan program diploma, sarjana terapan dan profesi. Target mitra kerjasama pendidikan adalah pemerintah daerah, BUMN dan BUMD, fasilitas kesehatan dan dunia industri.

- b) Bisnis/usaha berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Pengembangan unit bisnis berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi dua kategori yaitu tingkat nasional dan internasional dengan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat, dunia usaha/industri,

lembaga serta pusat riset dan institusi pendidikan tinggi nasional maupun internasional

c) Bisnis/usaha berbasis pengembangan SDM

Unit bisnis berbasis pengembangan SDM meliputi jasa konsultasi, pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi (*training centre*), workshop/ pertemuan berbasis kompetensi teknis serta uji kompetensi. Target dari jasa konsultasi adalah mitra kerjasama pemakai lulusan, maupun institusi pendidikan swasta di lingkungan Politeknik Kesehatan Banten.

d) Bisnis/usaha berbasis pemanfaatan sarana prasarana BMN

Unit bisnis berbasis pemanfaatan sarana prasarana BMN berupa uji kompetensi dengan memanfaatkan laboratorium komputer, laboratorium bengkel kerja dan studio praktik. Pemanfaatan aset berupa sewa ruangan pertemuan, atm center, kantin, laboratorium dan peralatan praktik serta jasa pelayanan kesehatan di klinik/ mini hospital.

e) Bisnis/usaha berbasis layanan umum

Unit bisnis/usaha berbasis layanan umum meliputi pemanfaatan aset untuk pelayanan umum seperti layanan perjalanan berupa penjualan tiket perjalanan maupun akomodasi baik untuk perjalanan kedinasan dan kedinasan civitas akademika maupun masyarakat umum.

BAB II

RENCANA KINERJA BLU

A. Gambaran Umum Kondisi Satker BLU Politeknik Kesehatan Banten TA 2023

1. Faktor yang memengaruhi kondisi satker BLU Politeknik Kesehatan Banten antara lain

a. Asumsi Makro

1) Nilai Tukar Rupiah

Nilai Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per tanggal Februari 2023 adalah Rp.

15.536,- (Sumber: <http://kurs.dollar.web.id>)

2) Laju Inflasi

Pertumbuhan Ekonomi, Laju Inflasi dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia

No	Uraian	Suku Bunga
1	Pertumbuhan Ekonomi	4.9 - 5.2%
2	Laju Inflasi	3.25 - 3.75%
3	Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia	5,75 %

3) Daya Beli Masyarakat

Daya beli masyarakat yang stabil dapat menjadi asumsi basil positif pertumbuhan ekonomi. Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia saat ini, pertumbuhan ekonomi 4,9% - 5,2%, sehingga akan cukup tangguh menghadapi gejala ekonomi global dan diperkirakan akhir tahun 2023. Keadaan ini menggambarkan masih tingginya kemampuan masyarakat untuk menjadikan pendidikan sebagai bagian penting dalam konsumsi masyarakat kita, khususnya konsumsi untuk melanjutkan pendidikan bagi lulusan SMA/ sederajat kejenjang perguruan tinggi.

b. Asumsi Mikro

Asumsi mikro dinilai dari lima kondisi yang mempengaruhi permintaan terhadap institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Banten kedepan, yaitu: asumsi pendapatan APBN/Rupiah Murni, asumsi pendapatan akademik, asumsi tarif akademik, asumsi tarif lainnya, dan asumsi belanja.

1) Proyeksi pendapatan APBN/Rupiah Murni

Dukungan subsidi Pemerintah masih diberikan melalui DIPA Rupiah Murni, yang terutama digunakan untuk :

- a) Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.
- b) Penyelenggaraan Operasional Perkantoran yang digunakan untuk Operasional dan Pemeliharaan serta langganan daya dan jasa.
- c) Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan untuk meningkatkan kompetensi lulusan melalui pembangunan gedung pendidikan dan penyediaan alat pendidikan.
- d) Alokasi Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri untuk operasional Pendidikan.
- e) Proyeksi POBO yang terus meningkat, hal ini menunjuka optimism kemandirian BLU Poltekkes Kemenkes Banten.

2) Asumsi Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa

Data SMA dan SMK di Provinsi Banten Tahun 2022

No	Lokasi	SMA	SMK	Jumlah
1	Kota Tangerang Selatan	105	80	185
2	Kab. Tangerang	223	195	428
3	Kota Tangerang	108	131	239
4	Kab. Serang	159	88	247
5	Kota Serang	53	46	99
6	Kota Cilegon	45	25	70
7	Kab. Pandeglang	123	91	214
8	Kab. Lebak	134	54	188
JUMLAH				1670

c. Asumsi Pendapatan Layanan Akademik

Potensi Pendapatan BLU dari Layanan Akademik

No	Sumber	Satuan	2022	2023	2024	2025	2026
1	Pendaftar	Org	1.950	2.350	2.550	2.700	2.850
2	Mahasiswa Baru	Org	660	693	979	1,131	1.140
3	Mahasiswa Aktif	Org	1.498	1.754	2.307	2.935	3.496

Proyeksi pendapatan akademik diasumsikan akan meningkat tiap tahun yang disebabkan adanya peningkatan jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa pembayar UKT.

2. Kondisi Internal BLU

a. Kondisi Internal Politeknik Kesehatan Banten

Penyusunan tujuan strategis ini juga memungkinkan Politeknik Kesehatan Banten mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai. Tujuan strategi bisnis Politeknik Kesehatan Banten antara lain :

- 1) Peningkatan kualitas jasa layanan kepada pengguna jasa menjadi lebih berkualitas dan Profesional;
- 2) Meningkatkan dukungan manajemen organisasi dalam pelaksanaan kegiatan yang mandiri.

Sasaran strategis Politeknik Kesehatan Banten berdasarkan hasil penurunan (cascading) serta hasil Analisis tugas pokok dan fungsinya, sasaran diukur berdasarkan indikator sasaran dengan output rencana tingkat capaian. Poltekkes memiliki indikator kinerja dengan besaran target yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Poltekkes.

Kondisi Internal BLU dapat dilihat seperti dibawah ini :

1) Bidang Keuangan

Penetapan tarif layanan masih berdasarkan PP Nomor 64 Tahun 2019 sampai dengan Revisi PMK Nomor 55/PMK.05/2021 diterbitkan. Ketentuan lebih lanjut ditetapkan dengan Keputusan Direktur. Dalam pengelolaan keuangan Politeknik Kesehatan Banten sudah mengimplementasikan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang dalam aplikasi ini system perencanaan dan pelaksanaan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan. Untuk pengelolaan belanja satker mempunyai inovasi dibidang IT yaitu Sistem Informasi Keuangan Internal (SIKATI) Politeknik Kesehatan Banten untuk pembuatan SPJ. Kelemahan Politeknik Kesehatan Banten di bidang keuangan adalah belum semua unit teridentifikasi sebagai unit berpotensi usaha.

2) Bidang layanan

Strategi bidang layanan diwujudkan dalam Indikator kinerja yang tertera pada tabel berikut :

TABEL VIII
STRATEGI BIDANG LAYANAN

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Rasio dosen dan mahasiswa	1:30
2.	Persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun	90%
3.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 th	47
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	40
5.	Jumlah penelitian publikasikan Dosen dalam 1 tahun	35
6.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40
7.	Persentase jumlah Dosen yang berkualifikasi S3	6%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	7
9	Indeks kepuasan masyarakat	3,5
10	Presentase mahasiwa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana pendidikan	20%
11	Presentase kelulusan uji kompetensi	90%
12	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab)	15
13	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	33%
14	Jumlah pendapatan BLU (dalam rupiah)	28.263.777.000,-

Prioritas IKU Politeknik Kesehatan Banten yaitu peningkatan Persentase jumlah Dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 6%, sedangkan kondisi saat ini Dosen dengan tingkat pendidikan terakhir S3 sebanyak 2,3%, dan dosen yang masih dalam proses Ijin belajar sebanyak 22%.

3) Pengembangan SDM

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang memiliki peran penting dan dominan dari pada sumberdaya lainnya. Untuk menerapkan PPK-BLU, Politeknik Kesehatan Banten harus mempunyai SDM yang memadai dan profesional sehingga dapat menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuannya. Politeknik Kesehatan Banten senantiasa melakukan pengembangan SDM baik peningkatan kualitas maupun kuantitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.

SDM yang ada di Politeknik Kesehatan Banten terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan yang tersebar di Direktorat dan Jurusan dilingkungan Politeknik Kesehatan Banten dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX
Proyeksi Jumlah tenaga Kependidikan

No	Jabatan	2023	2024	2025	2026
1	Tenaga Administrasi	30	40	40	42
2	Pustakawan	7	7	8	9
3	Laboran	10	15	19	20
4	Arsiparis	3	4	4	5

Tenaga kependidikan pada Poltekkes Kemenkes Banten secara jenis sudah cukup, tetapi dari jumlah masih fluktuatif dan yang masih sangat kurang adalah tenaga Pustakawan dan arsiparis.

3) Sarana dan Prasarana

a) Tanah

Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten terdiri dari 3 lokasi, yaitu kampus Keperawatan dan Teknologi Laboratorium Medis berlokasi di Tangerang, kampus Kebidanan berlokasi di Rangkasbitung dan Direktorat Poltekkes Kemenkes Banten berlokasi di Serang. Luas lokasi di Kota Tangerang adalah 28.231m², luas lokasi di Rangkasbitung adalah 12.305 m², dan luas lokasi di Serang adalah 95.000 m². Secara total luas tanah untuk 3 lokasi tersebut yaitu 135.536 m² yang artinya tanah Poltekkes Kemenkes Banten sangat luas dan lokasi kampus yang strategis berada di daerah ibu kota provinsi dan ibu kota kabupaten. Tanah Poltekkes Kemenkes Banten, khususnya di Serang ini tidak sepenuhnya digunakan untuk bangunan sehingga masih memungkinkan dikembangkan untuk taman dan fasilitas penunjang yang lain.

b) Jenis Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang saat ini sudah dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Banten antara lain 1) Tempat perkuliahan sebanyak 3 gedung, 2) Laboratorium sebanyak 4 gedung, 3) Perpustakaan sebanyak 3 gedung, 4) Tempat pertemuan

(aula) sebanyak 3 gedung, 5) Musholla sebanyak 2 gedung, 6) Gedung Asrama sebanyak 2 gedung.

c) Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)

Peralatan alat bantu belajar mengajar (ABBM) antara lain: LCD, laptop, *personal computer unit*, kursi, papan *white board*, televisi, LCD *screen*, dan *wireless*. Setiap tahun ada penambahan jumlah ABBM untuk memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi baik secara teori maupun praktikum, sehingga mahasiswa mendapatkan kepuasan dalam PBM.

b. Analisis Politeknik Kesehatan Banten

Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten yang diuraikan di atas menjadi landasan dalam melakukan identifikasi potensi kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Pendekatan analisis SWOT digunakan sebagai pendekatan untuk memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan strategi dalam mengembangkan institusi.

Faktor internal yaitu faktor yang mendukung organisasi yang dilihat dari aktivitas utama dan pendukung. Analisis faktor internal diidentifikasi dari dua aspek yaitu: kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) pada organisasi Poltekkes Kemenkes Banten. Faktor eksternal menggambarkan landasan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi organisasi Poltekkes Kemenkes Banten saat ini maupun yang akan datang.

Analisis faktor internal telah dilakukan secara cermat, dengan memperhatikan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dalam tiga tahun ke belakang. Hasil analisis nilai kekuatan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Banten cukup kuat dengan nilai 7,6, sedangkan kelemahan pada nilai 4,15. Selisih antara kekuatan dan kelemahan adalah 3,45. Kekutan yang mendukung dan kelemahan yang masih diuraikan dalam tabel berikut:

Faktor Internal	
kekuatan (<i>Strengths</i>)	kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
1. Kurikulum yang diterapkan oleh program studi sudah relevan dengan tuntutan dunia kerja dan industri.	1. Dosen dengan strata tiga baru 2 orang.
2. Prasarana dan sarana yang saat ini ada sangat menunjang proses pembelajaran mahasiswa.	2. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih sangat rendah.
3. Sebagian besar akreditasi program studi adalah A.	3. Minimnya informasi dari alumni dan pengguna lulusan terkait kualitas lulusan.
4. Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi (SPMI) dilakukan secara berkala	4. Beberapa dosen sudah memasuki masa purnabakti. Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala baru 4 orang.

Analisis faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman didapatkan untuk peluang analisisnya didapatkan skor 7,1 dan Ancaman 4,12. Selisih antara peluang dan ancaman adalah 2,98. Peluang yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dan ancaman yang dirasakan cukup kuat oleh Poltekkes Kemenkes Banten antara lain :

Faktor Eksternal	
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1. Terbukanya peluang kerja bagi lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, baik dalam negeri maupun luar negeri.	1. Tuntutan <i>stakeholder</i> yang makin ketat terhadap kompetensi lulusan.
2. Tersedianya dana BOPTN untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.	2. Perguruan tinggi lain sudah memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan institusi pelayanan kesehatan sebagai lahan praktik mahasiswa.
3. Animo masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas semakin meningkat.	3. Program studi sejenis pada perguruan tinggi lain.
4. Adanya program beasiswa pendidikan lanjut dari pemerintah.	4. Tuntutan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang harus memenuhi standar.
5. Adanya kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi melalui seminar/konferensi atau magang pada tingkat nasional dan internasional.	5. Proses yang lama bagi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional ke Lektor Kepala.

Hasil analisis SW dengan OT merefleksikan resultan posisi Poltekkes Kemenkes Banten secara objektif dan rasional, hal ini dapat digambarkan pada gambar di bawah ini. Hasil yang diperoleh menunjukkan posisi Poltekkes Kemenkes Banten berada dalam kuadran I, yang artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terakomodasi dalam posisi Poltekkes Kemenkes Banten layak untuk melakukan pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Hasil analisis ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan Poltekkes Kemenkes Banten secara tepat. Berdasarkan pengkajian seluruh permasalahan yang berkaitan dengan

kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) yang dihadapi, serta dengan mengerahkan dan mendayagunakan kekuatan (*Strengths*) serta kesempatan (*opportunity*), maka Poltekkes Kemenkes Banten akan membuat strategi-strategi untuk pengembangan Poltekkes Kemenkes Banten. Strategi yang dilakukan yaitu pengembangan agresif/strategi bertumbuh (*rapid growth*). Strategi yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap.

Pelayanan

- a) Keuangan
 - b) Organisasi dan SDM
 - c) Sarana dan Prasarana
- b. Kondisi Eksternal BLU
- Ketentuan Perundangan
- c. Pencapaian kinerja tahun anggaran 2023 dan target kinerja tahun 2024
- 1) Pencapaian Kinerja tahun 2023
 - a) Pencapaian kinerja bulan Juli 2023
 - b) Pencapaian IKU 2023
 - c) Pencapaian IKP tahun 2023
 - d) Matrik IKU IKP dan Tindak Lanjut Tahun 2023.
 - 2) Target Kinerja tahun 2024

Rujukan kontrak kinerja

- a) Asumsi Tarif Layanan Akademik

Biaya diperoleh dari pemerintah melalui APBN dan dari masyarakat / orangtua peserta didik melalui PK- BLU. Biaya tersebut ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya (unit cost) per mahasiswa per semester. Tarif yang akan diberlakukan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.05/2021 Pasal 6 tanggal 3 Juni 2021, tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pada Kementerian Kesehatan dan tarif PK BLU sesuai dengan ketetapan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Pola tarif yang ditetapkan lebih rendah dibandingkan dengan pola tarif yang digunakan oleh institusi sejenis swasta

di Provinsi Banten dan sekitarnya. Sehingga dengan layanan akademik yang lebih baik (SDM, sarana, dan prasarana) dan pola tarif yang lebih rendah, calon mahasiswa akan mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut adalah pola tarif Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten :

Tarif layanan Akademik

Tabel 5
Tarif Layanan Akademik

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
A	Sipenmaru		
	Sipenmaru Bersama	Per calon mahasiswa	125.000
	Sipenmaru Jalur Prestasi	Per calon mahasiswa	100.000
	Sipenmaru Jalur Mandiri	Per calon mahasiswa	300.000
	Sipenmaru Program Profesi/Alih Jenjang atau mahasiswa warga negara asing	Per calon mahasiswa	300.000
B	Uang Kuliah Tunggal (UKT)		
	Prodi Diploma III		
	Jurusan Keperawatan	Per Mahasiswa/ semester	5.100.000
	Jurusan Kebidanan	Per Mahasiswa/ semester	5.200.000
	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis	Per Mahasiswa/ semester	5.000.000
	Prodi Sarjana Terapan		
	Jurusan Keperawatan	Per Mahasiswa/ semester	5.400.000
	Jurusan Keperawatan Kelas Internasional	Per Mahasiswa/ semester	5.750.000
	Prodi Profesi		
	Profesi Ners	Per Mahasiswa/ semester	9.010.000
C	Layanan Akademik Lainnya		
	Cuti Akademik	Per Mahasiswa/ semester	440.000
	Matrikulasi	Per Mahasiswa/ SKS	450.000
	Ujian Kompetensi <i>Retaker</i>	Per Mahasiswa/kegiatan	920.000
	Penggantian Ijazah dan Transkrip	Per Mahasiswa/ lembar	150.000
	Denda Keterlambatan Heregistrasi	Per Mahasiswa/ semester	50.000
	Cetak Ulang Kartu Mahasiswa	Per Mahasiswa / Kartu	50.000
	Terjemahan Ijazah/ Transkrip/ Sertifikat Bahasa Inggris	Per dokumen/ lembar	100.000

Tarif Layanan Penunjang Akademik

Tabel 6

Tarif Layanan Penunjang Akademik

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
1	Rumah Bersalin		
	Pelayanan Medik Dasar Rawat Jalan	per pemeriksaan	5.000
	Pemeriksaan kehamilan	per pemeriksaan	20.000
	Pertolongan Persalinan Normal	per tindakan	350.000
	Imunisasi	per tindakan	20.000
	Pemasangan IUD	per tindakan	100.000
	Pelepasan IUD dengan Penyulit	per tindakan	100.000
	Pemasangan Implant	per tindakan	100.000
	Pelepasan Implan	per tindakan	100.000
	Suntikan KB	per tindakan	20.000
	IVA Test	per tindakan	20.000
	Pelayanan IGD Jahitan Luka Pertama	per tindakan	30.000
	Pelayanan IGD Jahitan Luka Kedua	per tindakan	10.000
	Perawatan Luka Kecil	per tindakan	20.000
	Perawatan Luka Sedang	per tindakan	30.000
	Perawatan Luka Besar	per tindakan	50.000
	Sunat Anak Laki-Laki	per tindakan	200.000
	Tindik Anak Perempuan	per tindakan	150.000
	Perawatan Luka Bakar Ringan	per tindakan	20.000
	Perawatan Luka Bakar Sedang	per tindakan	40.000
	Pemasangan Kateter	per tindakan	85.000
	Pembukaan Kateter	per tindakan	40.000
	Nebulizer Anak	per tindakan	40.000
	Nebulizer Dewasa	per tindakan	60.000
	Jasa Tindakan Dokter Umum	per tindakan	20.000
	Pemeriksaan Urine Rutin Perjenis	per pemeriksaan	4.000
	Pemeriksaan Darah Perjenis	per pemeriksaan	6.000
	Pemeriksaan Golongan Darah	per pemeriksaan	20.000
	Sediaan Darah Malaria	per pemeriksaan	10.000
	Tes Kehamilan	per pemeriksaan	20.000
	Pemeriksaan Albumin	per pemeriksaan	21.000
	Pemeriksaan Alkali Posfat	per pemeriksaan	25.000
	Pemeriksaan Asam Urat	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Billirubin D/I	per pemeriksaan	21.000
	Pemeriksaan Billirubin Total	per pemeriksaan	20.000

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	Pemeriksaan Glikosa N/P	per pemeriksaan	29.000
	Pemeriksaan Glukosa Swaktu	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan HDL	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Kreatinin	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Kolesterol	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Protein Total	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan SGOT	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan SGPT	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Trigliserida	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Kalsium	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Lab Lengkap	per pemeriksaan	100.000
	Pemeriksaan Patologi Klinik	per pemeriksaan	100.000
	Pemeriksaan Urin Rutin	per pemeriksaan	20.000
	Pemeriksaan Urine Lengkap (Uritec + Sedimen)	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Hematologi	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Darah Rutin (HB, Leuco, LED, diff)	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Darah Lengkap (Rutin+erit)	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Retikulosit	per pemeriksaan	30.000
	Pemeriksaan Trombosit	per pemeriksaan	10.000
	Pemeriksaan Hematokrit	per pemeriksaan	10.000
	Pemeriksaan SWAB Antigen	per tindakan	100.000
2	Klinik Home Care		
	Pendaftaran	Per Kunjungan	5.000
	Pemeriksaan Dokter Umum	Per Kunjungan	20.000
	Penanganan Jahit Luka (Hecting)	per tindakan	70.000
	Penanganan Pemberian Oksigen (Airway/Breathing)	per tindakan	40.000
	Rawat Luka	per tindakan	50.000
	Nebulizer	per tindakan	40.000
	Pasang Infus	per tindakan	40.000
	Injeksi Intra Vena	per tindakan	15.000
	Injeksi Intra Muskuler	per tindakan	15.000
	Skin Test	per tindakan	15.000
	Sirkumsisi	per tindakan	200.000
	Pemeriksaan EKG	per pemeriksaan	40.000
	Konsultasi Gizi	per pemeriksaan	10.000
	Test Perkembangan Denver Development Screening Test (DDST)	per tindakan	300.000
3	Klinik Gigi		

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	Pendaftaran	Per Kunjungan	5.000
	Pemeriksaan/konsultasi	per pemeriksaan	15.000
	Tumpatan Tetap Glass Ionomer/Kavitas	per tindakan	30.000
	Tumpatan Sementara	per tindakan	20.000
	Tumpatan Komposit/Kavitas	per tindakan	70.000
	Exodontia Gigi Susu Topical Anestesi	per tindakan	40.000
	Exodontia Gigi Susu Infiltrasi Aneastesi	per tindakan	50.000
	Scaling Perkwadran	per tindakan	25.000
	Poles Scaling	per tindakan	15.000
4	Klinik Teknologi Laboratorium Medis (TLM)		
	DarahRutin (auto analyzer)	per tindakan	75.000
	Hb	per tindakan	12.000
	Laju endap darah	per tindakan	10.000
	Hitung jenis lekosit (Diff)	per tindakan	20.000
	Indekseri (HER/VER/KHER)	per tindakan	22.000
	Hitung retikulosit	per tindakan	20.000
	Hitung eosinofil	per tindakan	15.000
	Limposit plasma biru	per tindakan	25.000
	Sel LE	per tindakan	70.000
	Masa perdarahan (BT)	per tindakan	10.000
	Masa pembekuan (CT)	per tindakan	10.000
	Urin Rutin	per tindakan	15.000
	Reduksi Urine Puasa	per tindakan	10.000
	Reduksi Urine PP	per tindakan	10.000
	Protein	per tindakan	10.000
	UL (Comb test + sedimen)	per tindakan	35.000
	Narkoba Urine @item	per tindakan	50.000
	Faes Rutin	per tindakan	100.000
	Darah samar/ Benzidine Tes	per tindakan	50.000
	Urobilinogen	per tindakan	50.000
	Glukosa Sewaktu	per tindakan	10.000
	Glkosa Puasa	per tindakan	20.000
	Glukosa 2 PP	per tindakan	20.000
	Kolesterol Total	per tindakan	20.000
	Kolesterol HDL	per tindakan	35.000
	Kolesterol LDL	per tindakan	35.000
	Trigliserida	per tindakan	10.000
	SGOT (AST)	per tindakan	25.000

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	SGPT (ALT)	per tindakan	25.000
	Alkali Fosfatase	per tindakan	25.000
	Gamma GT	per tindakan	45.000
	Bilirubin Total	per tindakan	35.000
	Bilirubin Direk	per tindakan	25.000
	Bilirubin Indirek	per tindakan	25.000
	Protein total	per tindakan	15.000
	Albumin	per tindakan	25.000
	Globulin	per tindakan	25.000
	LDH	per tindakan	15.000
	Creatine Kinase (CK)	per tindakan	35.000
	CK-MB	per tindakan	85.000
	Asam Urat	per tindakan	420.000
	Kreatinin	per tindakan	25.000
	Ureum	per tindakan	35.000
	Tes Toleransi Glukaso	per tindakan	35.000
	GFR	per tindakan	90.000
	Elektrolit (Na, K, Cl, Ca)	per tindakan	85.000
	Gol. Darah ABO + Rhesus	per tindakan	150.000
	Widal	per tindakan	20.000
	Tes kehamilan Rapid	per tindakan	25.000
	CRP	per tindakan	15.000
	Pemeriksaan Darah Lengkap (Rutin+erit)	per tindakan	30.000
	Titer ASO	per tindakan	30.000
	RF (kualitatif)	per tindakan	75.000
	Titer RF	per tindakan	30.000
	VDRL/RPR	per tindakan	75.000
	RPR (kuantitatif)	per tindakan	35.000
	TPHA	per tindakan	55.000
	Titer TPHA	per tindakan	65.000
	HBs Ag (kualitatif)	per tindakan	80.000
	Anti HBs (kualitatif)	per tindakan	30.000
	DHF (kualitatif)	per tindakan	30.000
	NS1 Ag (kualitatif)	per tindakan	160.000
	Tubex TF	per tindakan	200.000
	T3	per tindakan	190.000
	T4	per tindakan	190.000
	FT4	per tindakan	195.000
	TSH	per tindakan	280.000

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	PSA	per tindakan	190.000
	Toxoplasma IgG	per tindakan	275.000
	Toxoplasma IgM	per tindakan	230.000
	Rubella IgG	per tindakan	230.000
	Rubella IgM	per tindakan	280.000
	CMV IgG	per tindakan	350.000
	CMV IgM	per tindakan	240.000
	AFP	per tindakan	290.000
	Pemeriksaan Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)	per tindakan	245.000
	Mikroskopis: kerokan kulit, rambut, kuku	per tindakan	300.000
	M. tuberculosis (BTA)	per tindakan	30.000
	M. leprae (BTA)	per tindakan	30.000
	Preparat GO (Gram)	per tindakan	30.000
	Kultur dan identifikasi	per tindakan	30.000
	Tes Kepekaan Antibiotik	per tindakan	350.000
	Strain Bakteri	per tindakan	180.000
	Strain Jamur	per tindakan	200.000

Tarif Layanan Usaha Lainnya

TABEL VII
Tarif Layanan Usaha Lainnya

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
A.	Sewa Kantin		
	Kampus Serang	Lot/tahun	5.000.000
	Kampus Tangerang	Lot/tahun	5.000.000
	Kampus Rangkasbitung	Lot/tahun	5.000.000
B.	Sewa Tempat/ Laboratorium:		
	Sewa tempat Foto copy		
	Kampus Serang	Lot/tahun	5.000.000
	Kampus Tangerang	Lot/tahun	5.000.000
	Kampus Rangkasbitung	Lot/tahun	5.000.000

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	Sewa laboratorium		
	Jurusan Keperawatan	Kl/hr/20 org	550.000
	Jurusan Kebidanan	Kl/hr/20 org	550.000
	Jurusan TLM	Kl/hr/20 org	550.000
	Osce	Sesi/unit	5.000.000
	Lab Bahasa	Org/kl	50.000
	Sewa Laboratorium Komputer		
	Kampus Serang	Or/hr	40.000
	Kampus Tangerang	Or/hr	40.000
	Kampus Rangkasbitung	Or/hr	40.000
	Ruang Pertemuan		
	Kampus Serang	Hr	8.000.000
	Kampus Tangerang	Hr	8.000.000
	Kampus Rangkasbitung	Hr	6.000.000
	Sewa Ruang Kelas	Kls/hr	500.000
	Sewa kursi	Bh/hr	5.000
	Sewa Kendaraan (hanya unit kendaraan)	Bh/hr	2.500.000
	Sewa LCD Proyektor	Bh/hr	250.000
C.	Laboraotium medis	OK	10.000
	1. Layanan pemeriksaan hematologi		
	a. Haemoglobin	Ot	15.000
	b. Leukosit	Ot	15.000
	c. Laju endap darah (LED)	Ot	22.000

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	d. Hitung jenis leukosit (diffcounter)	Ot	11.000
	e. Hematrokit	ot	15.000
	f. Trombosit	ot	15.000
	g. Erotrosit	ot	15.000
	h. Darah lengkap	ot	90.000
	i. Darah rutin	ot	45.000
	2. Layanan Pemeriksaan fungsi hati		
	a. SGOT	ot	27.000
	b. SGPT	ot	27.000
	c. Gamma GT	ot	42.000
	d. Alkali phspatase	ot	26.250
	e. Protein Total	ot	25.000
	f. Albumin	ot	25.000
	g. Globulin	ot	25.000
	h. Bilirubin total	ot	47.250
	i. Bilirubin direct	ot	18.500
	3. Layanan pemeriksaan fungsi ginjal		
	a. Ureum	ot	35.000
	b. Kreatinin	ot	35.000
	c. Asam urat	ot	20.000
	4. Layanan pemeriksaan lemak		
	a. Kolesterol total	ot	33.000
	b. Kolesterol HDL	ot	28.000
	c. Kolesterol LDL	ot	28.000

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	d. Tryglycerida	ot	33.500
	5. Layanan pemeriksaan gula (Diabetes)		
	a. Glocuse darah puasa	ot	15.000
	b. Glocuse dara 2 jam PP	ot	15.000
	6. Layanan pemeriksaan urin dan kehamilan		
	a. Urine lengkap	ot	40.000
	b. Tes kehamilan	Ot	25.000
	7. Layanan pemeriksaan tinja/feaces		
	a. Feaces lengkap	Ot	200.000
	b. Pencernaan	Ot	200.000
	8. Layanan pemeriksaan preparate direc		
	a. GO	Ot	18.500
	b. Gram	Ot	18.500
	c. Dipteria	Ot	160.000
	d. BTA	Ot	35.000
	e. Trichomonas	Ot	18.500
	f. Candida albicans	Ot	18.500
	f. Jamur	Ot	18.500
	9. Layanan pemeriksaan elektrolit		
	a. Natrium	Ot	31.500
	b. Kalsium	Ot	31.500
	c. Clorida	Ot	31.500
	d. Magnesium	Ot	31.500
	10. Layanan pemeriksaan imunologi		

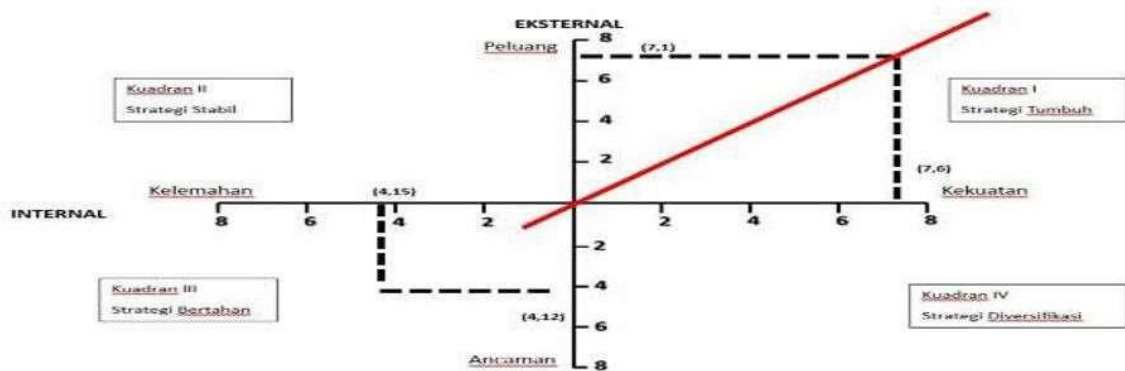
No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	a. Widal	Ot	50.000
	b. HBsAg	Ot	100.000
	c. Anti HBs	Ot	60.000
	d. Anti HIV	Ot	105.000
D.	Kebidanan		
	1. Layanan magang dosen dari institusi lain	Kl/bl	5.000.000
	2. Jasa konsultasi jurusan kebidanan dari instusi lain	keg	5.000.000
	3. Layanan Klinik Kebidanan		
	a. Konsultasi/pemeriksaan KIA/KB	Ot	21.000
	b. Tes Kehamilan	Ot	18.500
	c. Tes pertolongan persalinan	Ot	500.000
	d. KB Suntik (1 bulan)	Ot	10.000
	e. KB Suntuk (3 bulan)	Ot	15.500
	f. Pasang implant	Ot	157.500
	g. Lepas implant	Ot	53.000
	h. Pasang IUD	Ot	200.000
	i. Lepas IUD	Ot	53.000
	j. Follow up IUD	Ot	42.000
	k. Imunisasi TT	Ot	10.500
	m. Imunisasi BCG	Ot	16.000
	n. Imunisasi DPT	Ot	16.000
	o. Imunisasi Polio	Ot	10.500
	p. Imunisasi Campak	Ot	16.000
	q. Imunisasi Hepatitis B	Ot	3.200

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	r. Baby massage	Ot	100.000
	s. Baby spa	Ot	100.000
	t. Yoga kehamilan	Ot	150.000
	u. Massage kehamilan	Ot	150.000
E.	Keperawatan		
	1. Jasa konsultasi jurusan Keperawatan	Kl	5.000.000
	2. Jasa magang pada jurusan keperawatan	Keg/bl	5.000.000
	3. Layanan klinik keperawatan		
	a. Homecare	Ot	150.000
	b. Perawatan luka	Ot	200.000
F.	Kesehatan Lingkungan		
	1. Jasa konsultasi jurusan kesling	Kl	5.000.000
	2. Jasa magang pada jurusan kesling	Keg/bl	5.000.000
	3. Layanan pemeriksaan sampel		
	a. Pemeriksaan air bersih	samp	350.000
	b. Pemeriksaan kualitas udara ambien	Kl	3.500.000
	c. Pemeriksaan emisi udara	Kl	2.500.000
	d. Pemeriksaan limbah cair	samp	450.000
	e. Pemeriksaan kebisingan	Ttk	200.000
	4. Layanan kesehatan lingkungan (UKL, UPL, DPPL)	keg	35.000.000
	5. Jasa pengeboran sumur	keg	5.000.000
	6. Pengendalian vektor/ <i>pest control</i>	keg	2.500.000
	7. Sterilisasi ruangan	keg	500.000
	8. Layanan pendampingan bank sampah di masyarakat	keg	500.000

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
G.	Bank Darah		
	1. Jasa konsultasi jurusan Bank Darah	keg	5.000.000
	2. Jasa magang pada jurusan Bank Darah	Kl	5.000.000
	3. Layanan pemeriksaan sampel		
	a. Paket pemeriksaan sampel darah	samp	150.000
	b. Pemeriksaan golongan darah	samp	50.000
	c. Paket pengambilan darah donor	Kl	335.000
H.	Klinik Terpadu		
	1. Pelayanan pengobatan umum	Ot	15.000
	2. Pemeriksaan rekam jantung EKG	Ot	55.000
	3. Pelayanan uji kesehatan (<i>general chek up</i>)	Ot	55.000
	4. Pelayanan kesehatan gigi	ot	15.000
I.	Seminar/ Workshop		
	1. Jurusan Keperawatan	kl	10.000.000
	2. Jurusan Teknis Laboratorium Medis (TLM)	kl	10.000.000
	3. Jurusan kebidanan	kl	10.000.000
	4. Jurusan Kesehatan lingkungan	kl	10.000.000
	5. Jurusan Teknologi bank Darah	kl	10.000.000
	6. Jurusan Promosi Kesehatan	kl	10.000.000
	Pelatihan		
	1. Jurusan Keperawatan	Kl/30 org	6.000.000
	3. Jurusan kebidanan	Kl/30 org	6.000.000
	4. Jurusan Kesehatan lingkungan	Kl/30 org	6.000.000
	5. Jurusan Teknologi bank Darah	Kl/30 org	6.000.000

No	Jenis Layanan	Satuan	Tarif (Rp)
	6. Jurusan Promosi Kesehatan	Kl/30 org	6.000.000
	Pelayanan Kunjungan Institusi Lain		
	1. Jurusan Keperawatan	kl	2.500.000
	2. Jurusan Teknis Laboratorium Medis (TLM)	kl	2.500.000
	3. Jurusan kebidanan	kl	2.500.000
	4. Jurusan Kesehatan lingkungan	kl	2.500.000
	5. Jurusan Teknologi bank Darah	kl	2.500.000
	6. Jurusan Promosi Kesehatan	kl	2.500.000
	Sewa Asrama kampus Rangkas	ob	100.000
	Biaya Makan Mahasiswa	ob	600.000
	Biaya Seragam Mahasiswa		
	1. Seragam	Org	2.750.000
	2. Almamater	Org	300.000
	Biaya pendaftaran perpustakaan dari luar	ot	150.000
	Pendayaagunaan dosen oleh institusi lain		
	a. Pembelajaran	ob	10%
	b. pembicara/narasumber	ok	10%
	c. Reviewer penelitian	art	150.000
	d. Reviewer pengmas	Art	150.000
	e. Asesor LKD	ok	200.000
	f. Kegiatan lain	ok	500.000

Analisis SWOT Terhadap Kondisi Internal dan Eksternal Politeknik Kesehatan Banten



Inisiatif Strategis

Inisiatif strategi Poltekkes Banten berdasarkan analisis SWOT di kuadran I, maka strategi yang dilakukan adalah dengan pengembangan agresif sebagai berikut:

1. Mendorong dosen yang masih potensial untuk melanjutkan jenjang Pendidikan strata tiga dengan beasiswa dari pemerintah.
2. Pendampingan penulisan artikel hingga publikasi artikel ke jurnal internasional bereputasi.
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam siacad cloud untuk tracer study.
4. Membangun kerjasama dengan pihak rumah sakit dan Dinas Kesehatan, untuk pemanfaatan SDM guna memenuhi kekurangan SDM khususnya dosen.
5. Mendorong dan melakukan pendampingan kepada dosen yang potensial untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya ke lektor kepala.
6. Penetrasi pasar yaitu usaha pemasaran yang agresif pada pasar yang ada berupa promosi progam studi dan layanan pada Poltekkes Banten.
7. Pengembangan pasar yaitu usaha untuk meluaskan pasar dengan meningkatkan promosi ke luar wilayah Provinsi Banten.
8. Pengembangan produk yaitu mengembangkan produk-produk baru seperti pembukaan prodi baru dan hilirasi produk-produk penelitian dosen.
9. Optimalisasi aset yang produktif untuk meningkatkan pendapatan.
10. Pengembangan jenis-jenis pelayanan yang memungkinkan dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Banten.

B. Rencana Kinerja Layanan BLU Politeknik Kesehatan Banten

Bagian ini menguraikan mengenai pencapaian kinerja TA 2022, target TA 2023 dan TA 2024 Satker BLU Politeknik Kesehatan Banten.

➤ Pencapaian Kinerja Layanan TA 2023

TABEL XI
Pencapaian Kinerja Layanan TA 2023

No	Indikator	TARGET	
		T	R
1	Rasio dosen dan mahasiswa	1:23	1: 30
2	Persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	90%
3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 th	5	5
4	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	35	35
5	Jumlah penelitian yang dipublikasikan Dosen dalam 1 th	35	35
6	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	35	35
7	Persentase jumlah Dosen yang berkualifikasi S3	6%	6%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	6	6
9	Indeks kepuasan masyarakat	3,5	3,5
10	Presentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana pendidikan	5%	5%
11	Presentase kelulusan uji kompetensi	95%	95%
12	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	10	10
13	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	42%	42%
14	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	10.563.700.000	10.563.700.000

TABEL XII
Perkembangan Kinerja Layanan

No	Indikator Kinerja	TARGET	
		2022	2023
1.	Perubahan tata Kelola keuangan ke BLU	PNBP	BLU
2.	Roadmap Pengembangan Poltekkes	1 dok	1 dok
3.	Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3	3
4.	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/ atau guru besar	7	7
5.	Prosentasi Kelulusan Uji Kompetensi	95%	95%
6.	Penambahan Prodi/Poltekkes Terakreditasi “Unggul”	3	3
7.	Persentase Respond Rate Tracer Studi	90%	90%
8.	Kenaikan serapan lulusan Poltekkes yang diterima sebagai tenaga kesehatan di Fasyankes milik Pemerintah	10%	10%
9	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	5	9
10	Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate (TOEFL, ITP Minimal 475) kelas internasional	10	10
11	Penambahan Penguasaan Bahasa Asing Selain Bahasa Inggris Bagi Kelas Internasional	1	1
12	Jumlah Penelitian yang di Implementasikan dalam Mendukung Program Stunting, TBC, PTM, dan KIA	3	3
13	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan	1	1

No	Indikator Kinerja	TARGET	
		2022	2023
14	Pengabmas Sesuai dengan Program Prioritas Tranformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA)	2	2
15	Prestasi Dosen	5	5
16	Prestasi Mahasiswa	16	16

C. Rencana Kinerja Keuangan

1. Rincian pendapatan Politeknik Kesehatan Banten tersaji dalam tabel sebagai berikut:

TABEL XIII
Rincian Pendapatan Per Unit Kerja TA 2023, 2024 dan 2025

(dalam Ribuan)

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/ Akun Pendapatan	TA 2023			TA 2024	TA 2025
		Target		Prognosa	Target	Target
1	Jurusan Keperawatan					
024.12. DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi - Prodi D3 Keperawatan - Prodi Sarjana Terapan Kep. - Prodi Profesi Ners	2.400.450,- 774.270,- 831.620,- 794.560,-		2.304.432	2.743.260	2.743.260
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan - Prodi D3 Keperawatan - Prodi Sarjana Terapan Kep. - Prodi Profesi Ners					
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan - Prodi D3 Keperawatan - Prodi Sarjana Terapan Kep. - Prodi Profesi Ners	2.502.600,- 2.632.000,- 658.800,-		2.502.600,- 2.632.000,- 658.800,-	1.950.000 6.290.000 1.120.000	2.740.000 7.730.000 1.260.000
424919	Pendapan lain-lain BLU					

(dalam Ribuan)

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/ Akun Pendapatan	TA 2023			TA 2024	TA 2025
		Target	Realisasi	Prognosa	Target	Target
	Jurusan Kebidanan					
024.12. DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	951.847,-		904.254,-	1.271.720	1.271.720
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan					
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	4.127.200,-		4.127.200,-	7.008.000	8.448.000
424919	Pendapan lain-lain BLU					

(dalam Ribuan)

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2023			TA 2024	TA 2025
		Target	Realisasi	Prognosa	Target	Target
I	Jurusan Teknologi Laboratorium Medik					
024.12. DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.101.802,-		1.046.712,-	1.122.340,-	1.122.340,-
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan	1.101.802,-		1.046.712,-	1.122.340,-	1.122.340,-
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	1.101.802,-		1.046.712,-	1.122.340,-	1.122.340,-
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	-	-	-	-	6.131.152,-

(dalam Ribuan)

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2023			TA 2024	TA 2025
		Target	Realisasi	Prognosa	Target	Target
I	Direktorat					
024.12. DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	387.500,-	-	387.500,-		
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan					
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya					
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	242.000,-	-	222.500,-	272.500,-	287.500,-
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	14.421.200,-			20.350.000,-	24.140.000,-
424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi					
424919	Pendapatan Lain-lain BLU					975.830,-
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	264.000,-	-	242.000	264.000	330.000,-
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	6.400,-	-	6.300,-	6.400,-	8.000,-

424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	138.000,-	-	130.000,-	138.000,-	138.250,-
424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	-	-	-	37.500,-

Pendapatan BLU Politeknik Kesehatan Banten Tahun 2024 masih bersumber dari pendapatan jasa layanan umum yaitu jasa Pendidikan, klinik, Sewa Gerai ATM, Asrama dan Sewa Kantin. Untuk pendapatan lainnya belum dioptimalisasikan seperti dari layanan Laboratorium, Jasa Layanan Perbankan dan berbagai sektor usaha lainnya.

2. Rincian Belanja Politeknik Kesehatan Banten dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XIV
Belanja Per Unit Kegiatan

No.	Unit Kerja	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Target 2025
1.	Jurusan Keperawatan	2.212.394.000	2.012.586.000	3.229.330.000	3.552.263.000
2.	Jurusan Kebidanan	883.555.000	852.684.000	1.315.128.000	1.446.640.000
3.	Jurusan Teknik Laboratorium Medis	926.162.000	857.209.500	1.004.690.000	1.105.159.000
4.	Direktorat	94.868.086.000	92.107.016.000	49.321.731.000	139.550.608.000
TOTAL		98.890.197.000	95.829.495.000	54.870.879.000	145.654.670.000

3. Estimasi Saldo Akhir TA 2023 dan Perkiraan Saldo Awal TA 2024

Estimasi saldo akhir pada tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 33.048.444 (tiga puluh tiga juta empat puluh delapan ribu empat ratus empat puluh empat rupiah. Sedangkan perkiraan saldo awal tahun anggaran 2024 adalah Rp. 1.191.696.000 (satu milyar serratus Sembilan puluh satu juta enam ratus Sembilan puluh enam ribu rupiah). Saldo tersebut berasal dari estimasi saldo akhir pada tahun 2023 dan sisa pnbp tahun 2022.

4. Perhitungan Beban Layanan Perunit Kerja

Berikut adalah tabel beban layanan per unit kerja :

TABEL XVI
Beban Layanan Per Unit Kegiatan

No.	Unit Kerja	Beban 2023	Beban 2024	Beban 2025
1.	Jurusan Keperawatan	2.212.394.000	3.229.330.000	3.552.263.000
2.	Jurusan Kebidanan	883.555.000	1.315.128.000	1.446.640.000
3.	Jurusan Teknik Laboratorium Medis	926.162.000	1.004.690.000	1.105.159.000
4.	Direktorat	94.868.086.000	49.321.731.000	139.550.608.000
TOTAL		98.890.197.000	54.870.879.000	145.654.670.000

Pada Tahun 2024 untuk dana yang bersumber dari dana BLU hanya mencukupi untuk biaya Pendidikan dan sebagian Sarana Prasarana Penunjang Pendidikan, sehingga untuk biaya Operasional Perkantoran dan Pembayaran Remunerasi masih butuh subsidi dari dana Rupiah Murni (RM).

5. Prakiraan Maju

a. Prakiraan maju pendapatan BLU

Estimasi Pendapatan BLU Politeknik Kesehatan Banten Tahun 2023 mencapai 100% dari target yang ditetapkan pada Tahun 2023, berikut prakiraan pendapatan BLU Politeknik Kesehatan Banten :

TABEL XV
Prakiraan Maju Pendapatan

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	2022	2023	2024	2025	2026
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	55.620.000	108.900.000			
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	241.250.000	272.725.000			
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	10.378.900.000	14.362.290.000			
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	187.800.000	0			
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	0	0	16.821.800.000	23.331.900.000	37.303.000.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	0	82.650.000	11.901.574.000	4.179.951.000
JUMLAH		10.863.570.000	14.743.915.000	16.904.450.000	35.233.474.000	41.482.951.000

b. Prakiraan Maju Belanja BLU

Dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan Politeknik Kesehatan Banten dipergunakan untuk belanja operasional Pendidikan dan sarana prasarana penunjang Pendidikan.

6. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

a. Ambang Batas Belanja BLU

Realisasi penerimaan BLU sampai dengan Desember 2023 adalah Rp. 14.743.915.000 dan target penerimaan Tahun 2024 adalah Rp. 16.904.450.000,- . Ambang batas BLU yang telah ditetapkan oleh Kemenkeu sebesar 10% dari target pendapatan BLU Politeknik Kesehatan Banten Tahun 2023

b. Gambaran Umum Kondisi BLU di Masa Mendatang

Gambaran umum kondisi BLU Politeknik Kesehatan Banten yang akan datang disajikan dalam tabel berikut :

TABEL III
RENCANA STRATEGI POLA PENGEMBANGAN POLTEKKES KEMENKES
BANTEN TAHUN 2024

No.	Sasaran Strategi Bisnis	Kegiatan	Indikator	Target
1.	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan terhadap stakeholder internal dan eksternal Poltekkes Kemenkes Banten	Peningkatan kegiatan Sipenmaru	Rasio pendaftar dan diterima	1:5
			Sipenmaru jalur Simama, Simami, PMDP, GAKIN.	4 jalur
		Peningkatan mutu pembelajaran	Jumlah lulusan tepat waktu	95%
			IPK lulusan $\geq 3,25$	90%
			Mahasiswa Lulus UKOM	95%
			Jumlah mahasiswa berprestasi	69
			Serapan lulusan kurang 1 thn	90%
		Peningkatan skema penelitian dan pengabmas	Jumlah penelitian	40
			Jumlah pengabmas	47
2.	Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan berbasis IT	Peningkatan pendapatan dan potensi unit usaha	Jumlah pendapatan	Rp. 28.263.277.000,-
		Peningkatan persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Penambahan usaha dari th sebelumnya	3 unit
		Pelaporan keuangan berbasis IT	Peningkatan pendapatan BLU terhadap biaya operasional	33%
			Pelaporan keuangan secara internal dan eksternal seperti aplikasi SIKATI	3 pelaporan
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM	Peningkatan pendidikan, kompetensi jabatan dosen dan Tendik	Jumlah dosen S3	4,50%
		Penambahan jumlah SDM	Jumlah dosen jafung lektor kepala	17%
		Rasio dosen: mahasiswa sesuai standar	Jumlah jafung tendik	15%
			Penambahan dosen dan tendik	5 orang
			Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dll	40%

			Rasio dosen mahasiswa	1:30
4.	Peningkatan dan pengembangan Sarpras	Pembangunan sarpras penunjang kegiatan PBM	Terlaksananya kegiatan pembangunan kelas perkulihan	1 kegiatan
		Memfaatkan Teknologi Informasi dalam kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi	Adanya ruang genset	1 ruangan
			Adanya fasilitas olahraga	1 paket
			Peningkatan kapasitas/ Bandwidth internet	300 mbps
5.	Inovasi: Penambahan jumlah prodi baru	Pembentukan tim pengembangan prodi baru	Adanya tim penyusun Prodi Sarjana Terapan Informatika Kesehatan	1 SK
			Adanya tim penyusun Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah	1 SK
			Adanya tim penyusun Prodi Diploma III Analisa Farmasi dan Makanan	1 SK
			Adanya tim penyusun Prodi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1 SK
		Penyusunan & pengajuan dokumen prodi baru	Tersusunnya dokumen persyaratan Prodi	4 dokumen
			Diperolehnya dukungan sumber daya untuk prodi baru	4 Tim
			Diusulkannya prodi baru ke Kemenristek Dikti melalui Kemenkes RI	4 dokumen
			Terlaksananya visitasi Prodi Sarjana Terapan Teknologi Bank Darah	1 kegiatan
6.	Investasi	Pembangunan Sarana Prasarana penunjang BLU	Terlaksananya kegiatan pembangunan gedung	1 kegiatan
		Melakukan upaya pengembangan dan inovasi bidang usaha	Terlaksananya kegiatan sarana penunjang BLU	2 kegiatan
			Monev pembangunan sarana dan prasarana	1 kegiatan

Tabel diatas merupakan jabaran kegiatan Politeknik Kesehatan Banten dalam melaksanakan strategi bisnis antara lain: peningkatan kualitas layanan tri dharma Perguruan Tinggi, perencanaan kegiatan bidang akademik dan non akademik, peningkatan kualitas SDM, penyediaan sarpras yang berkualitas, pemberian pelayanan prima. kinerja pelayanan kesehatan secara efisien dan efektif. Pengelolaan Keuangan yang akuntabel dan transparan dengan mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi. Strategi optimalisasi pendapatan bidang akademik antara lain: Peningkatan jumlah mahasiswa melalui kegiatan sosialisasi ke SMA di Provinsi Banten dengan pemanfaatan berbagai teknologi informasi dan jejaring social. Pendapatan bidang non akademik dapat di maksimalkan dengan optimalisasi aset dan sarana prasarana yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Banten.

7. Upaya Dalam Mencapai Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Banten

Bagian ini menguraikan mengenai upaya dalam mencapai visi dan misi Satker BLU Politeknik Kesehatan Banten :

TABEL IV
STRATEGI PENCAPAIAN

No	Indikator Kinerja	Strategi Pencapaian
1.	Rasio dosen dan mahasiswa	- Meningkatkan upaya promosi Sipenmaru melalui berbagai cara (langsung dan tidak langsung) - Melakukan promosi Pendidikan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
No	Indikator Kinerja	Strategi Pencapaian
		- Penambahan Program Studi baru
2.	Persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun	- Melaksanakan PBM sesuai standar pelayanan pendidikan - Menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah ataupun swasta dalam penyerapan lulusan - Mengadakan kegiatan pelatihan mencari kerja dan <i>job fair</i> bekerjasama dengan <i>stake holder</i> - Meningkatkan kualitas lulusan yang selalu memperhatikan kebutuhan dunia kerja - Memperkuat komunikasi alumni untuk informasi kerja dan fasilitas praktek lapangan yang mendukung kegiatan pendidikan - Selalu mengupdate informasi pada webside Politeknik Kesehatan Banten, Facebook, Whatsapp ataupun sosial media lainnya dalam memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada mahasiswa dan lulusan. - Menjalin Kerjasama dengan pengguna lulusan di luar negeri.
3.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	- Meningkatkan wilayah binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menjalin kerjasama antara Politeknik Kesehatan Banten dengan Pemerintah daerah kabupaten/ kota - Mengembangkan model wilayah binaan dalam bidang Kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Memotivasi ASN dengan cara menyediakan anggaran untuk biaya pengusulan HAKI
5.	Jumlah penelitian publikasikan Dosen dalam 1 tahun	- Pimpinan memberi motivasi kepada dosen dalam melakukan publikasi penelitian 2 kali setahun. - Memberikan dana publikasi bagi dosen yang telah menghasilkan jurnal ilmiah tingkat nasional/ internasional. - Memberikan dukungan anggaran untuk kegiatan pengelolaan jurnal Politeknik Kesehatan Banten sebagai sarana bagi dosen untuk publikasi penelitian. - Meningkatkan akreditasi jurnal Politeknik Kesehatan Banten

6.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian sesuai skema dan pedoman yang ditetapkan.
7.	Persentase jumlah Dosen yang	Peningkatan kualifikasi pendidikan Dosen melalui program
No	Indikator Kinerja	Strategi Pencapaian
	berkualifikasi S3	Tugas Belajar (Tubel) dan program Izin Belajar (Ibel)
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Memotivasi dosen untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional Memberikan
9	Indeks kepuasan masyarakat	- Memberikan pelayanan prima kepada costumer (internal dan eksternal) - Selalu memperbaiki dan meningkatkan mutu layanan - Adanya standar layanan
10	Presentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana pendidikan	- Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah. - Menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah ataupun swasta untuk kegiatan pemberian bantuan beasiswa bagi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.
11	Presentase kelulusan uji kompetensi	- Melaksanakan bimbingan/pengkayaan kegiatan uji kompetensi - Mengembangkan soal UTS/UAS sesuai standar soal uji kompetensi di tiap jurusan - Melaksanakan kegiatan <i>try out</i> uji kompetensi tingkat institusi - Mengoptimalkan peran pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa dalam Latihan menelaah soal-soal uji kompetensi. - Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran
12	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab)	- Menginformasikan dan memberi motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan lomba baik bidang akademik dan non akademik. - Memberikan bimbingan bagi mahasiswa yang mengikuti lomba - Melaksanakan pembinaan organisasi kemahasiswaan BEM - Memberikan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik pada tingkat lokal dan nasional
13	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Menggunakan biaya operasional dengan efektif dan efisien

14	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	- Mengembangkan dan meningkatkan pendapatan bidang akademik, non akademik dan jasa lainnya. - Optimalisasi sumber daya
		-

BAB III

PENUTUP

Analisis Produktivitas, Efisiensi, Inovasi, dan Keselarasan/Kesesuaian

a. Produktivitas

Produktifitas adalah membandingkan hasil yang dicapai (output) dengan sumber daya yang digunakan (input), peningkatan kualitas dan kuantitas layanan, target pendapatan, serta rasio SDM).

1) Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

Jumlah output layanan ROLSDM

NO	Jumlah Output layanan 2024	Jumlah
1	Jumlah mahasiswa	1836 orang
2	Jumlah SDM BLU	125 orang

$$\begin{aligned}\text{ROLSDM} &= \frac{\text{jumlah Output layanan 2024}}{\text{Jumlah SDM BLU 2024}} = \frac{1836}{125} \\ &= 1 : 15\end{aligned}$$

Rasio Output Layanan di Poltekkes Banten tahun 2024 sebesar 1:15, hal ini menunjukkan bahwa dipoltekkes 1 orang SDM melayani 15 orang mahasiswa.

2) Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

$$\text{RPSDM} = \frac{\text{Pendapatan BLU 2024}}{\text{Jumlah SDM BLU 2024}} = \frac{\text{Rp. 16.904.450.000,-}}{125} = 135.235.600$$

Rasio pendapatan adalah 135.235.600 maka semakin besar nilai maka semakin produktif.

3) Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

$$\begin{aligned}\text{PJOL} &= \text{PJOL TA(X)} - \text{PJOL TA(X-l)} \\ &= \text{Jumlah Mahasiswa 2024} - \text{Jumlah Mahasiswa 2023} \\ &= 1836 - 1482 \\ &= 354\end{aligned}$$

Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

4) Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

$$\begin{aligned}\text{PKL} &= \text{PKL TA(x)} - \text{PKL TA(x-l)} \\ &= \text{IKM 2024} - \text{IKM 2023} \\ &= 3,66 - 3,44 \\ &= 0,22\end{aligned}$$

Interpretasi: nilai positif artinya produktif.

5) Target Output Layanan (TOL)

$$\begin{aligned} \text{TOL} &= \frac{\text{Target Output Layanan}}{\text{Realisasi Output Layanan TA x-1 atau 2}} \\ &= \frac{\text{Jumlah Mahasiswa tahun 2024}}{\text{Jumlah Mahasiswa tahun 2023}} = \frac{1836}{1482} = 1,23 \end{aligned}$$

Output layanan pada poltekkes banten tahun 2024 ditargetkan >1 semakin produktif.

6) Target Pendapatan (TP)

$$\begin{aligned} \text{TP} &= \frac{\text{Target pendapatan BLU}}{\text{Realisasi PendapatanTA x-1 atau 2}} = \frac{\text{Target pendapatan BLU 2024}}{\text{Realisasi 2023}} \\ &= \frac{\text{Rp.16.904.450.000,-}}{\text{Rp.14.743.915.500,-}} \\ &= 1,14 \end{aligned}$$

Target pendapatan poltekkes banten tahun 2024 ditargetkan semakin produktif, menantang dan realistis.

b. Efisiensi

(antara lain kebijakan untuk mengoptimalkan belanja dibandingkan dengan output layanan, proporsi pendapatan operasional dan belanja operasional, serta proporsi per jenis belanja).

1) Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

$$\begin{aligned} \text{RBOL} &= \frac{\text{Belanja 2023}}{\text{Jumlah Layanan}} \\ &= \frac{\text{Belanja operasional 2023}}{\text{Jumlah mahasiswa 2023}} \\ &= \frac{\text{Rp.98.890.197.000,-}}{1482} \\ &= 1 : 66.727.528,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RBOL} &= \frac{\text{Belanja 2024}}{\text{Jumlah Layanan}} \\ &= \frac{\text{Belanja operasional 2024}}{\text{Jumlah mahasiswa 2024}} \\ &= \frac{\text{Rp. 54.870.879.000,-}}{1836} \\ &= 1 : 29.886.099,- \end{aligned}$$

Rasio belanja 2024 lebih kecil dari pada tahun 2023.

2) Rasio belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

$\text{BOPO 2023} = \frac{\text{Belanja operasioal 2023}}{\text{Pendapatan operasional 2023}}$ $= \frac{\text{Rp. 98.890.197.000,-}}{\text{Rp. 14.743.915.500,-}}$ $= 6,70$	$\text{BOPO 2024} = \frac{\text{Belanja operasioal 2024}}{\text{Pendapatan operasional 2024}}$ $= \frac{\text{Rp. 54.870.879.000,-}}{\text{Rp. 16.904.450.000,-}}$ $= 3,24$
---	---

Nilai Rasio belanja operasional 2024 lebih kecil dari pada tahun 2023

Interpretasi: semakin kecil nilai maka semakin efisien.

3) Rasio belanja 2023 dan 2024 dengan total belanja

Belanja	Jumlah	Rasio
Tahun 2023		
Belanja Pegawai	11.887.336.000	0,12
Belanja Barang	27.874.425.000	0,28
Belanja Modal	59.128.436.000	0,59
Total belanja 2023	98.890.197.000	
Tahun 2024		
Belanja Pegawai	13.326.168.000	0,24
Belanja Barang	30.400.193.000	0,55
Belanja Modal	11.144.518.000	0,20
Total belanja 2024	54.870.879.000	

Interpretasi :

- Kenaikan pada Pagu Belanja Pegawai dikarenakan adanya kenaikan jenjang jabatan fungsional (dosen, keuangan, dll), kenaikan gaji berkala, adanya PPPK baru, adanya kenaikan pangkat pada beberapa pegawai, dan jumlah pegawai poltekkes yang mengalami kenaikan pada tahun 2024.
- Kenaikan pada Pagu Belanja Barang dikarenakan bertambahnya jumlah mahasiswa yang dididik sehingga membuat anggaran untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) naik, kemudian kenaikan pada pagu belanja barang juga dikarenakan mulai tahun ini poltekkes banten mencoba untuk meningkatkan penerimaan akademik maupun non akademik.

c. Inovasi

Untuk dapat menyelenggarakan prinsip efisiensi dan produktivitas, Poltekkes Kemenkes Banten berupaya melakukan inovasi untuk meningkatkan pendapatan BLU baik dari Pendapatan Pelayanan Pendidikan, Optimalisasi aset, maupun Kerjasama.

Rencana strategi arah pengembangan disusun sesuai dengan tujuan Poltekkes Kemenkes Banten. Strategi arah pengembangan yang akan dilakukan guna memenuhi persyaratan menjadi Institusi antara lain:

1) Terlaksananya tata kelola kelembagaan yang baik yang mendukung terwujudnya pelayanan prima dan kemandirian.

Pengelolaan Politeknik yang baik (good polytechnic governance) dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non akademik terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi akan meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara efektif, efisien, adil, transparan, dan akuntabel. Pencapaian tata kelola dimaksud dicapai melalui organisasi yang fleksibel dan tepat ukuran yang didukung oleh semangat kecepatan kerja menghasilkan kualitas layanan terbaik. Menjalankan fungsi organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dibutuhkan kepemimpinan yang kuat pada setiap jenjang jabatan, dan produktivitas BLU serta fungsi check and balance.

Sasaran strategis yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel melalui penggunaan enterprise resource planning (ERP) menuju Good Polytechnic Governance.
- b) Bertambahnya jenis layanan akademik dan layan bisnis sesuai kebutuhan masyarakat, industri dan dunia kerja.
- c) Tercapainya akreditasi Unggul pada Institusi dan Prodi serta unit penunjang lainnya.

2) Menyelenggarakan pelayanan Kemahasiswaan yang mengembangkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi mahasiswa.

Poltekkes Kemenkes Banten memberikan layanan mahasiswa dengan tujuan akan menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing di pasarglobal sasaran strategis sebagai berikut:

- a) Optimalisasi penggunaan IT dalam peningkatan softskill mahasiswa.
- b) Pengembangan carier center untuk merangsang sikap ilmiah, daya kreasi
- c) dan inovasi mahasiswa/alumni.
- d) Optimalisasi media sosial seperti: facebook, youtube, instagram, dan
- e) sebagai media informasi, promosi, dan publikasi kegiatan.

3) Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang diatas standar yang dilaksanakan dengan berbagai strategi yaitu :

- a) Mewujudkan academic excellence dan memperoleh pengakuan global.
- b) Pemanfaatan IPTEK dalam proses pembelajaran dan optimalisasi IT sesuai perkembangan revolusi industry.
- c) Penguatan pembelajaran berbasis penelitian dan kebutuhan 69ndust untuk relevansi dengan pengguna lulusan dan mewujudkan program unggulan pada program studi.

d) Optimalisasi fungsi academic conselors dalam mengembangkan kepribadian, karakter, leadership dan enterprenurship.

4) *Dihasilkannya Penelitian Kesehatan Inovatif sesuai dengan Keunggulan Program Studi.*

- a) Peningkatan penelitian unggulan prodi yang didukung dengan learning outcome dan road map penelitian.
- b) Peningkatan publikasi ilmiah yang terdesiminasi bertaraf nasional dan internasional yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
- c) Peningkatan penelitian hibah dan cooperation research nasional maupun internasional

5) *Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Yang Dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan*

- a) Penguatan PkM unggulan prodi yang berorientasi pada learning outcome.
- b) Peningkatan PkM melalui kerjasama dan pembinaan wilayah.
- c) Peningkatan publikasi, HaKI/Paten hasil Pengabdian kepada masyarakat.

6) *Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang modern dan SDM yang kompeten.*

- a) Modernisasi sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar.
- b) Peningkatan jenjang pendidikan dan kompetensi SDM yang mampu bersaing secara global.
- c) Membangun sarana pembelajaran digital yang terintegrasi
- d) Optimalisasi penggunaan sarana prasarana pendidikan melalui resource sharing.
- e) Modernisasi dan pengembangan sarana perpustakaan

7) *Terjalannya kerjasama yang mendukung tridharma dan pengembangan bisnis di tingkat regional, nasional dan internasional*

- a) Peningkatan kemitraan dan integrasi Polkesku dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma.
- b) Memperluas Network untuk pengembangan layanan bisnis.

d. Keselarasan/kesesuaian

Antara lain dengan RSB, arah indikator kinerja, dan prioritas pembangunan.

Contoh (namun tidak terbatas pada):

- 1) Jenis layanan yang diberikan oleh BLU telah sesuai dengan tugas dan fungsi BLU sesuai dengan peraturan/regulasi yang mengatur mengenai layanan BLU.
- 2) Target kinerja BLU antara lain selaras dengan dengan RPJMN, prioritas pembangunan nasional, RSB, dan kebijakan nasional lainnya.

Kesimpulan

Sistem perencanaan Poltekkes Banten merupakan satu kesatuan sistem perencanaan yang terhubung dengan Kementerian Kesehatan, selain itu juga terhubung dengan Kemendikbudristek. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Poltekkes Banten disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di lingkungan institusi dalam menyusun program, kegiatan dan anggaran. Secara holistik dan komprehensif,

program yang terintegrasi dapat membuat pencapaian visi misi Poltekkes Banten menjadi lebih efektif dan efisien.

Potensi internal Poltekkes Banten menunjukkan kekuatan dan kemampuan institusi beradaptasi dengan perubahan baik dalam memanfaatkan peluang dan mengantisipasi ancaman. Demikian pula pasca pandemi Covid-19, yang mengharuskan adanya berbagai penyesuaian terhadap kebijakan selama pandemi. Terlihat tidak adanya hambatan dalam proses pembelajaran selama pandemi karena penerapan aplikasi pembelajaran sebagai upaya antisipasi. Hal ini menunjukkan kesiapan institusi dalam beradaptasi dengan berbagai perubahan.

Selanjutnya Poltekkes Banten akan terus melakukan akselerasi kinerja dalam mencapai target dan perlu mendapat penopang sistem anggaran yang fleksibel melalui PK-BLU. Perubahan menjadi PK-BLU ini membuat Polkes Kemenkes Banten perlu menyiapkan upaya-upaya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan berbagai potensi bisnis. Upaya Poltekkes Kemenkes Banten dalam meningkatkan penerimaan/pendapatan ini harus didasari pada potensi, output/produk dan layanan jasa yang berbasis Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana segala keuntungan dikembalikan untuk meningkatkan kualitas dan produk Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penerapan Pola PK-BLU ini selanjutnya akan diikuti dengan penataan tata Kelola organisasi sehingga mampu menempatkan pegawai sesuai tupoksi, dan keahlian, sehingga meningkatkan kinerja organisasi. Penataan ini juga akan memunculkan unit-unit baru dalam struktur organisasi seperti Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Unit Pengembangan Bisnis, dan beberapa unit kerja yang digabung. Sehingga tujuan efisiensi dan efektifitas kinerja organisasi yang menjadi cita-cita bersama mampu tercapai.

Langkah konkrit institusi menyiapkan PK-BLU dengan memperhitungkan segala aspek layanan akademik dan kemahasiswaan serta berbagai proyeksi lima tahun kedepan dapat memberikan satu kesimpulan bahwa Polkes Kemenkes Banten layak dan akan mampu mengembangkan dirinya melalui penerapan PK-BLU dengan memanfaatkan berbagai unit bisnis yang sudah direncanakan sesuai proyeksi dan melakukan pengembangan berbagai aset yang ada untuk meningkatkan pendapatan serta menambah program studi baru untuk meningkatkan jumlah mahasiswa.